

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KERAJINAN KAIN SONGKET DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI NAGARI PANDAI SIKEK
KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR**

Deby Meisya Adisty *¹

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
debimeisyaa1501@gmail.com

Khadijah Nurani

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

The background of this research is about the strategy for developing a songket craft business in improving the community's economy due to limitations or problems in songket woven crafts in the production process which is still done manually so that it reduces the production of songket crafts, and decreases the production of songket crafts which results in decreased income. The type of research used is qualitative research, and the object of research is the Pandai Sikek songket business. Collection of data obtained through observation, interviews, and literature study. And for technical data analysis using SWOT analysis. The stages are passed by identifying internal factors and external factors through interviews, and then using the IFE Matrix, EFE Matrix, SWOT Matrix and through the Weight Score Table Analysis. From the results of the data analysis carried out, the score for each factor was obtained, namely the weight of the strength score of 1.46, the weight of the weakness score of 1.06, the weight of the opportunity score of 1.4 and the weight of the threat score of 1.1. From the results of these data, the total weight value in the IFAS matrix is 2.52 and the EFAS matrix is 2.5.

Keywords: Business Development, Economic Improvement

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini yaitu tentang strategi pengembangan usaha kerajinan kain songket dalam meningkatkan perekonomian masyarakat karena adanya keterbatasan atau permasalahan dalam kerajinan tenun songket dalam proses produksi masih dilakukan secara manual sehingga mengurangi hasil produksi kerajinan songket, dan menurunnya hasil produksi kerajinan songket yang mengakibatkan pendapatan menurun. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, dan objek penelitian adalah pada usaha kerajinan songket Pandai Sikek. Pengumpulan data yang diperoleh melalui Observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Dan untuk teknis analisis data menggunakan analisis SWOT. Tahapan yang dilalui dengan mengidentifikasi

¹ Korespondensi Penulis

faktor internal dan faktor eksternal melalui wawancara, dan selanjutnya menggunakan Matrik IFE, Matrik EFE, Matrik SWOT serta melalui Analisa Tabel Bobot Skor. Dari hasil analisis data yang dilakukan didapatkan skor pada masing-masing faktor yaitu bobot skor kekuatan sebesar 1.46, bobot skor kelemahan 1.06, bobot skor peluang sebesar 1.4 dan bobot skor ancaman sebesar 1.1. Dari hasil data tersebut kemudian diperoleh nilai total bobot pada matrik IFAS sebesar 2.52 dan matrik EFAS sebesar 2.5.

Kata Kunci: *Pengembangan Usaha, Peningkatan Perekonomian*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan di semua negara karena pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan menunjukkan kemakmuran yang tercermin dari peningkatan output perkapita yang pada akhirnya meningkatkan daya beli masyarakat. Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan tumbuhnya sektor ekonomi masyarakat. Dengan pertumbuhan ekonomi, suatu Negara bisa merubah lingkungan usaha menjadi lebih baik selama periode tertentu.

Perekonomian merupakan apabila pendapatan riil dari penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Salah satu peluang pertumbuhan ekonomi di sektor masyarakat adalah dengan membuka usaha. Karena usaha adalah proses menemukan cara menggunakan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kehidupan. (Zen Abdurrahman, 2011)

Menurut UU Republik Indonesia No 20 tahun 2008 tentang UMKM, Pasal 1 dari UU menyatakan bahwa Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi yang berdiri sendiri dilakukan oleh perorangan atau suatu badan yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan yang dimiliki dari usaha menengah yang memenuhi kriteria usaha kecil (Achmad Suryana, 2018).

Pembangunan pertumbuhan Indonesia, Termasuk usaha kecil dan menengah (UMKM), yang memberikan kontribusi yang merata bagi pembangunan Negara selanjutnya. Usaha ini memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Provinsi Sumatra Barat adalah salah satu daerah yang memiliki potensi untuk pengembangan dalam industri kerajinan. Untuk mendukung pengembangan kerajinan, sangat penting untuk mendukung proses progresif seperti yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Yang juga merupakan kabupaten yang terkenal dengan industri pengolahannya di Sumatera Barat (Mudjarad Kuncoro, 2007).

Pengrajin tenun di Kecamatan X Koto secara ekonomi didominasi oleh industri kecil yang bertitik fokus atau berkonsentrasi pada sektor penenun songket yang berada di Nagari Pandai Sikek. Hal ini dikarenakan kerajinan tenun songket merupakan hasil turun temurun dari nenek moyang terdahulu. Keberadaan tenun songket di

Nagari Pandai Sikek adalah salah satu tumpuan ekonomi yang menopang pendapatan masyarakat di Nagari Pandai Sikek tersebut.

Keterbatasan atau permasalahan dalam kerajinan tenun songket yaitu pada strategi pemasaran, dimana produk hanya di pasarkan di dekat tempat produksi dan tempat penjualan tidak strategis. Dikarenakan kurang berjalannya kegiatan promosi yang dilakukan, sehingga kerajinan songket yang dihasilkan belum banyak dikenal masyarakat luar daerah.

Proses produksi masih dilakukan secara manual yang membuat hasil produksinya memakan waktu yang lama, sehingga mengurangi hasil produksi dan berpengaruh pada harga jual yang cukup tinggi. Di sisi lain, pesaing lain menggunakan alat yang lebih canggih untuk memproduksi kain dengan cepat dan efisien, serta harga yang dijual murah serta dapat terjangkau masyarakat, sehingga masyarakat lebih minat untuk membeli dengan harga yang terjangkau dan kualitasnya yang juga bagus.

Berdasarkan masalah yang sudah peneliti uraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Kain Songket Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar”.

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan pada penelitian yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk menghasilkan data. Dalam penelitian yang berupa data secara tertulis dan tidak tertulis. (Suryabrata, 2010) dan lokasi pada penelitian ini yaitu di Nagari Pandai sikek. Sumber data yang digunakan pada penelitian terdapat dua cara yaitu dari data primer dan juga data sekunder. Dan yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu pengrajin songket Pandai sikek, selanjutnya dalam mengumpulkan data menggunakan teknik melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, untuk teknik analisa data yaitu menggunakan analisis SWOT serta teknik yang digunakan adalah matriks EFAS dan matrik IFAS (Rangkuti, 2006). Matriks EFAS adalah menilai pada faktor – faktor yang mempengaruhi suatu objek pada penelitian pada lingkungan diluar suatu organisasi. Matriks IFAS adalah menilai pada faktor yang mempengaruhi lingkungan di dalam suatu organisasi yang berupa kekuatan dan juga kelemahan pada organisasi itu. Dengan menentukan, menganalisis dan menggunakan matriks SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui strategi pengembangan usaha kerajinan kain songket dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Nagari Pandai Sikek. Setelah dilakukan tahapan penelitian maka diperoleh hasil dari wawancara mengenai identifikasi faktor eksternal dan faktor internal yang ada pada kerajinan songket Pandai Sikek.

Matrik Analisis SWOT

Tabel 1
Analisis SWOT Usaha Kerajinan Songket Nagari Pandai Sikek

Kekuatan	Kelemahan
1. Kerajinan kain songket memiliki kualitas yang bagus 2. Kerajinan songket memiliki berbagai macam motif 3. Kerajinan songket digunakan dalam acara resmi (Pernikahan dan Adat) 4. Memiliki pengalaman usaha yang cukup baik 5. Produk kerajinan songket merupakan oleh-oleh khas Nagari Pandai Sikek.	1. Bahan baku masih membeli dari luar daerah 2. Proses produksi cukup lama 3. Promosi penjualan masih kurang maksimal hanya dari mulut ke mulut 4. Harga jual yang tinggi 5. Lokasi produksi jauh dari pasar
Peluang	Ancaman
1. Kerajinan songket dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar 2. Dengan adanya kreatif usaha dan daya inovatif songket akan memiliki kesempatan besar dalam menguasai pasar 3. Sudah banyak masyarakat yang 4. Kerja sama dengan pengusaha lain dan pemerintah setempat 5. Adanya konsumen tetap	1. Persaingan yang cukup banyak antara pengrajin songket 2. Pesaing menjual dengan harga rendah 3. Pengrajin tidak dapat menyelesaikan dengan tepat waktu 4. Harga bahan baku yang berubah-ubah 5. Perubahan dalam selera pembeli

Analisis Matrik IFE dan EFE

Tabel 2
Matriks Internal Factor Evaluation (IFE)

Kekuatan Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot Rating
Kekuatan :			
1. Kerajinan kain songket memiliki kualitas yang bagus	0.12	4	0.48
2. Kerajinan songket memiliki berbagai	0.12	3.5	0.42

macam motif			
3. Kerajinan songket digunakan dalam acara resmi (Pernikahan dan Adat)	0.06	2	0.12
4. Memiliki pengalaman usaha yang cukup baik			
5. Produk kerajinan songket merupakan oleh-oleh khas Nagari Pandai Sikek.	0.08	3	0.24
	0.1	2	0.2
Sub Total			1.46
Kelemahan:			
1. Bahan baku masih membeli dari luar daerah	0.8	3	0.24
2. Proses produksi cukup lama	0.1	2	0.2
3. Promosi penjualan masih kurang maksimal hanya dari mulut ke mulut	0.1	2	0.2
4. Harga jual yang tinggi			
5. Lokasi produksi jauh dari pasar	0.12	2.	0.24
	0.12	1.5	0.18
Sub Total			1.06
TOTAL	1.00		2.52

Sumber: Hasil Dari Wawancara (Diolah Dengan Bantuan Microsoft Excel)

Dari hasil penelitian nilai bobot x rating sebesar 2.52 diperoleh dari hasil matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE). Hal ini tersebut menunjukkan bahwa usaha kerajinan songket pandai sikek dinilai cukup kuat dalam meghadapi peluang dan acaman yang ada. Produk kerajinan songket memiliki kualitas yang bagus, sebesar 0.48. serta usaha kerajinan songket pandai sikek memiliki variasi motif yang beragam totalnya 0.42. Selanjutnya produk kerajinan songket digunakan dalam acara formal seperti acara pernikahan, adat dari Nagari Pandai Sikek yang berjumlah 0.12. Sedangkan dari faktor kelemahan usaha kerajinan songket pandai sikek berjumlah 0.08. Karena bahan baku masih membeli dari luar daerah, kemudian 0.24, promosi penjualan masih kurang maksimal hanya dari mulut ke mulut.

Tabel 3
Matriks Exsteral Factor Evaluation (EFE)

Kekuatan Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot Rating
Peluang:			
1. Kerajinan songket dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar	0.16	3	0.48
2. Dengan adanya kreatif usaha dan daya	0.12	3	0.36

inovatif songket akan memiliki kesempatan besar dalam menguasai pasar	0.08	2.5	0.2
3. Sudah banyak masyarakat yang	0.08	2.5	0.2
4. Kerja sama dengan pengusaha lain dan pemerintah setempat	0.08	2	0.16
5. Adanya konsumen tetap			
Sub Total			1.4
1. Persaingan yang cukup banyak antara pengrajin songket	0.12	2.5	0.3
2. Pesaing menjual dengan harga rendah	0.12	3	0.36
3. Pengrajin tidak dapat menyelesaikan dengan tepat waktu	0.08	2.5	0.2
4. Harga bahan baku yang berubah-ubah	0.08	1.5	0.12
5. Perubahan dalam selera pembeli	0.08	1.5	0.12
Sub Total			1.1
TOTAL	1.00		2.5

Sumber: Hasil Wawancara (Diolah dengan bantuan Microsoft Excel)

Hasil bobot x rating Matrik External Factor Evaluation (EFE adalah 2.5. Faktor peluang yang dimiliki kerajinan songket pandai sikek yaitu kerajinan songket dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dengan total 0.48 Kemudian bahan baku dibeli untuk barang setengah jadi seperti benang sutera, benang katun serta benang rayon. Dengan kreatifitas dan daya inovatif, usaha songket berpeluang besar untuk menguasai pasar dengan nilai 0,36. dan keberadaan konsumen tetap pada nilai 0,16.

Sedangkan faktor ancaman yang ada pada usaha kerajinan songket pandai sikek yaitu adanya persaingan penjualan antara pengrajin jumlah total 0.3, serta pesaing yang menjual dengan harga yang rendah. Hal ini mendorong pelanggan untuk membeli lebih banyak barang kerajinan Songket dengan harga lebih murah total sebesar 0,36, serta pengrajin yang tidak menyelesaikan dengan tepat waktu dengan nilai 0.2

Tabel 4
Bobot Skor IFAS dan EFAS Kerajinan Songket Pandai Sikek

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Faktor Eksternal		
Peluang (O)	Strategi SO 1.46+1.4= 2.86	Strategi WO 1.06+1.4= 2.46

Ancaman (T)	Strategi ST 1.46+1.1= 2.56	Strategi WT 1.06+1.1= 2.16

Berdasarkan tabel total bobot skor diatas, setelah dilakukan pengamatan dan pertimbangan dari semua faktor yang memengaruhi strategi pengembangan produk kerajinan songket Pandai Sikek, maka dapat dilihat bahwa strategi SO lebih dominan dan memiliki skor tertinggi yaitu: 2.86 dibandingkan dengan strategi lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Kain Songket Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan usaha yang dilakukan pengrajin songket Pandai Sikek adalah dengan mempertahankan kualitas songket baik dari segi ukuran, bahan baku, motif songket dan ciri khas dari crak songket Pandai Sikek yang digunakan.

Berdasarkan analisis lingkungan eksternal dari kerajinan songket Pandai Sikek ini diperoleh hasil matriks EFE 2,5. Hal tersebut mengindikasikan bahwasanya kerajinan songket Pandai Sikek memiliki lebih besar faktor peluang dari pada faktor ancaman. Sedangkan berdasarkan hasil analisis lingkungan internal kerajinan songket Pandai Sikek memperoleh hasil matriks IFE sebesar 2,52 yang mana kerajinan songket Pandai Sikek memiliki lebih besar faktor kekuatan dari faktor kelemahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Z. (2011). *Strategi Genius Marketing Ala Rasulullah*. Yogyakarta: Diva Press
- Alkaaf, A. Z. (2002). *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Alma, B. (2004). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Budiarto. (2009). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fuaad, M. (2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Karyoto. (2021). *Proses Pengembangan Usaha*. Yogyakarta: Andi
- Karyoto. (2021). *Proses Pengembangan Usaha*. Yogyakarta: Andi
- Kuncoro, M. (2007). *Ekonomi Industri Indonesia Menuju Negara Industri*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, Cet ke-1.
- Kustoro, B. &. (2009). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rachman, T. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol.2.
- Rangkuti, F. (2000). *Analisis SWOT Teknik Membedah kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suci, R. P. (2015). *Esensi Manajemen Strategi*. Malang: Zifatma Publisher.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabet.
- Suraya. A.M, (2020). *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Dalam Pandangan Islam (Historis-Politik dan Ekonomi)*, Jawa Tengah: NEM

- Suryabrata. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta:Raja Grafindo.
- Suryana, A. (2018). *Pengembangan Kewirausahaan Pemberdayaan UKM Daerah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Indonesia.
- Suwartini. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tahrim, T. (2021). *Pengembangan Model dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain.
- Watrianthos, R. (2020). *Kewirausahaan dan Strategi Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.